

## ABSTRAK

Senggigi sebagai salah satu pusat destinasi wisata yang terkenal dengan potensi kekayaan alam dan kebudayaannya, memiliki jumlah wisatawan yang tinggi, dan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Namun belum ada wadah yang mampu menjadi penghubung antara wisatawan dengan area pariwisata, dan juga belum adanya kerjasama antar area pariwisata yang mampu mengembangkan nilai jual dan nilai ekonomi sektor pariwisata Senggigi. dengan pertimbangan-pertimbangan diatas maka dibuatlah desain bangunan *Tourism Education Center* dapat mengakomodir dan memaksimalkan potensi wisata, serta membantu para turis mengenal kekayaan wisata dan kebudayaan Senggigi lebih dalam.

Desain *Tourism Education Center* akan menerapkan konsep *green building* yang sesuai dengan standar dari GBCI. Sehingga akan terbentuk suatu desain bangunan yang ramah lingkungan, namun tetap mempertahankan kenyamanan dan nilai estetik. Pertimbangan rancangan akan diambil berdasarkan data-data lapangan dan juga mengadaptasi referensi yang mendukung perancangan di site terpilih.

Evaluasi rancangan meliputi penilaian GBCI, uji flowdesign, dan uji bayangan bangunan, untuk penilaian GBCI dilihat dari total 56 poin evaluasi yang diambil dari 5 kategori GreenShip New building, pada rancangan *tourism education center* memperoleh total 22 poin, atau sebesar 40% standar Green building. Masih terdapat beberapa titik merah pada uji flowdesign, terutama dari timur sampai tenggara dan bagian barat, yang dapat diselesaikan dengan cara penataan lanskap rancangan yang mendukung efektifitas flowdesign terutama pada area dengan kecepatan angin tinggi. Sedangkan hasil dari uji bayangan bangunan dengan media sketchup untuk mengetahui efektifitas pengaturan termal dan energi bangunan, ditemukan bahwa baik desain atap, shading, hingga bentuk bangunan telah melindungi bangunan dari sinar matahari langsung dan radiasi pada waktu kritis dengan efektif.

Kata Kunci: Wisata, Tourism Center, Green Building

## **ABSTRACT**

Senggigi is well-known as one of the tourism destination that have rich natural resources and culture as their main attraction, it also have a high amount of tourists that come to Senggigi, and the amount always increased every year. But Senggigi didn't have a media to correlate between the tourist to tourism destination, and also lack of cooperation between tourism management, although the cooperation can help increase tourism value and also economic value in Senggigi. By considering all of the problem, it was decided to make a design of tourism center that can accommodate and maximize the tourism potential, also help the tourists to learn about Senggigi tourism and culture better.

The tourism center design will apply green building principle that compatible with GBCI standards. This it will be the environment-friendly design that able to maintain the aesthetic value and building comfort. The design consideration will be taken from field data and also adapting references that will support the design in selected site.

Design evaluation are including GBCI rating, flowdesign test, and shadow test. For GBCI rating points are from 56 evaluation points that taken from 5 category of GreenShip New Building, tourism education center accumulated total 22 points, or 40% of green building standard. For flowdesign test it found out that some area still had red area indicated by the test, especially from east to north-east, and west area. But this occurrence problem can be solved with site landscape that can support flowdesign effectivity, especially in area with high wind velocity. For shadow test using sketchup to find out the efficiency of thermal and energy usage, and the result is the roof design, shading, and building shape are able to protect building from direct sunlight and sun radiation in critical time effectively.

**Keywords:** Tours, Tourism Center, Green Building